TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Garuda, Moraref, Google Scholar, Base, dan OneSearch.

PERAN TIK BAGI PENDIDIK DALAM DUNIA PENDIDIKAN

Dwi Tyastuti[1], Gadis Oktavia[2], Widiya Aprilliyani[3],
Fakhira Alya[4], Laila Rahmasari[5], Isna Wahyu Hidayati[6]
Universitas Jambi
dwityastuti10@gmail.com , isnawahyuhidayati02@gmail.com

Abstract

Data communication technology (ICT) is currently influencing every aspect of people's lives. They play a significant position in the place of activity, business, education, and entertainment. Also, many people identify ICT as a driving force for change; changes in activity situations, prosecution and data alteration, learning methods, approaches to teaching and learning activities, objective research, and in accessing data communication technology. In this digital age, the use of ICT in categories is important for providing opportunities for students to practice and practice the necessary 21st century skills. ICT enhances learning and teaching and learning activities and their importance for teachers in carrying out their role as inventors of pedagogical fields. ICT helps a teacher to convey his teaching in an interesting and learnable way for teaching participants at every level of the educational program. In making educational nursery upgrading programs useful and interesting as ICT. Data and Communication Technologies (ICT) exemplified by the internet and interactive multimedia are clearly an important focus for future education and need to be integrated effectively into learning and formal teaching and learning activities, especially in teacher education institutions.

Keywords: *Communication, Technology, Teachers, Education*

Abstrak : Teknologi komunikasi data(TIK) dikala ini pengaruhi tiap pandangan kehidupan orang. Mereka memainkan kedudukan berarti di tempat kegiatan, bidang usaha, pendidikan, serta hiburan. Tidak hanya itu, banyak orang mengidentifikasi TIK selaku dorongan pergantian; pergantian situasi kegiatan, penindakan serta alterasi data, cara pembelajaran, pendekatan kegiatan belajar mengajar, riset objektif, serta pada mengakses teknologi komunikasi data. Di masa digital ini, pemakaian TIK di kategori berarti buat membagikan peluang pada peserta didik buat berlatih serta mempraktikkan keahlian era ke- 21 yang diperlukan. TIK menaikkan pembelajaran serta kegiatan belajar mengajar serta berartinya untuk guru pada melaksanakan kedudukan mereka selaku inventor area pedagogis. TIK menolong seseorang guru buat menyampaikan pengajarannya dengan cara menarik serta bisa dipelajari buat partisipan ajar di tiap tingkatan program pendidikan. Pada membuat program penataran pembibitan pembelajaran bermanfaat serta menarik dengan sebutan TIK. Teknologi Data serta Komunikasi(TIK) yang dicontohkan oleh internet serta multimedia interaktif nyata ialah fokus berarti buat pendidikan era depan serta butuh diintegrasikan dengan cara efisien ke pada pembelajaran serta kegiatan belajar mengajar resmi spesialnya di instansi pendidikan guru.

Kata Kunci: Komunikasi, Teknologi, Guru, Pendidikan

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

TIK adalah kependekan dari" Teknologi data serta komunikasi". Ini merujuk dalam teknologi yang sediakan akses ke data melewati telekomunikasi. Ini mendekati dengan Teknologi Data(TI) namun berpusat paling utama dalam teknologi komunikasi. Ini tercantum internet, jaringan nirkabel, handphone serta alat komunikasi yang lain. Ini berarti kita mempunyai lebih banyak peluang buat memakai TIK pada program penataran pembibitan guru dikala ini serta menaikkan mutu guru buat membimbing dengan cara efisien. Menurut (Maghfiroh, 2020)"TIK adalah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan teknik serta teknik manajemen yang digunakan dalam menangani informasi, penerapannya dan hubungannya dengan masalah sosial, ekonomi dan budaya".

Guru adalah bagian utama dari bidang pendidikan di masyarakat kita. Dia lebih banyak bekerja untuk tingkat perbaikan masyarakat kita di segala bidang. Guru yang terampil dapat membuat siswa kreatif dalam bentuk pekerja sosial yang baik, politisi, penyair, filsuf dll untuk masyarakat. Guru dapat memainkan peran yang ramah dengan peserta didik. Pesatnya perkembangan teknologi telah membuat perubahan kreatif dalam cara kita hidup, serta tuntutan masyarakat(Fernandes, 2019). Mengetahui akibat teknologi terkini di tempat kegiatan serta kehidupan tiap hari, instansi pendidikan guru dikala ini berupaya merestrukturisasi program pendidikan serta sarana ruang kategori mereka, buat meminimalkan kesenjangan teknologi berlatih membimbing antara hari ini serta era depan. TIK membuat pergantian energik pada warga. Mereka pengaruhi seluruh pandangan kehidupan. Pengaruhnya terus menjadi terasa di sekolah. Sebab TIK berikan lebih banyak peluang pada peserta didik serta guru pada mengadaptasi kegiatan belajar mengajar serta pembelajaran dengan keinginan orang, warga memforsir sekolah dengan pas menjawab inovasi teknis ini.

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah literature review.Yaitu sebuah pencarian literatur baik internasional maupun nasional yang dilakukan dengan menggunakan database EBSCO, ScienceDirect, dan Proquest. Pada tahap awal pencarian artikel jurnal diperoleh 10 artikel dari 2019 sampai 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Teknologi Komunikasi Informasi dalam Guru

Komputer serta koneksi internet dipakai buat menanggulangi serta mengkomunikasikan data buat misi kegiatan belajar mengajar. E learning: merupakan program kegiatan belajar mengajar yang menggunakan jaringan data semacam internet, intranet(LAN) ataupun extranet(WAN) bagus segenap ataupun sebagian, buat penyampaian, interaksi serta atau ataupun fasilitasi bimbingan. Kegiatan belajar mengajar berplatform website merupakan bagian dari e learning serta merujuk dalam kegiatan belajar mengajar memakai browser internet semacam bentuk, kediaman catat ataupun internet explorer (Rohman & Susilo, 2019). Blended Learning: mengacu pada model pembelajaran yang menggabungkan praktik kelas tatap muka dengan solusi e-learning. Misalnya, seorang guru dapat memfasilitasi pembelajaran siswa dalam kontak kelas dan menggunakan model (lingkungan belajar dinamis berorientasi objek modular) untuk memfasilitasi pembelajaran di luar kelas.

Konstruktivisme: adalah paradigma pembelajaran yang menganggap pembelajaran sebagai proses individu "membangun" makna atau pengetahuan baru berdasarkan pengetahuan dan pengalaman mereka sebelumnya (Novita & Harlina, 2019). Pendidik juga menyebutnya pedagogi yang muncul berbeda dengan pandangan behaviorisme pembelajaran yang sudah lama ada. Lingkungan belajar yang berpusat pada peserta didik: adalah lingkungan belajar yang memperhatikan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan keyakinan yang dibawa peserta didik ke dalam proses pembelajaran yang dorongannya bersumber dari paradigma pembelajaran yang disebut konstruktivisme. Dalam konteks pasal ini, yang dimaksud adalah keterlibatan pribadi siswa terhadap tugas belajar dengan menggunakan komputer dan atau koneksi internet.

Untuk secara efektif memanfaatkan kekuatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) baru untuk meningkatkan pembelajaran, kondisi penting berikut harus dipenuhi(Andriani et al., 2021):

• Peserta didik serta guru wajib mempunyai akses yang mencukupi ke teknologi digital serta Internet di ruang kategori, sekolah, serta instansi pendidikan guru mereka.

• Konten digital bermutu besar, berarti, serta responsif adat wajib ada buat guru serta peserta didik.

• Guru wajib mempunyai wawasan serta keahlian buat memakai perlengkapan serta basis energi digital terkini buat menolong seluruh peserta didik menggapai standar akademik yang besar.

Angkatan guru buat dengan cara efisien memakai perlengkapan kegiatan belajar mengajar terkini pada praktek membimbing mereka. Untuk banyak program pendidikan guru, kewajiban yang menyeramkan ini menginginkan akuisisi basis energi terkini, kemampuan, serta pemograman yang teliti. Pada mendekati kewajiban ini, hendak amat menolong buat memahami (Tekege, 2019):

• Akibat teknologi dalam warga garis besar serta implikasinya kepada pendidikan

• Wawasan besar yang sudah diperoleh mengenai gimana orang berlatih serta apa maksudnya buat menciptakan area berlatih yang berfokus dalam peserta didik yang lebih efisien serta menarik

• Jenjang pengembangan guru serta tingkatan mengangkat TIK oleh guru

• Berartinya kondisi, adat, kepemimpinan serta visi, kegiatan belajar mengajar selama hidup, serta cara pergantian pada pemograman integrasi teknologi ke pada pendidikan guru

• Kompetensi TIK yang diperlukan guru terpaut konten, ilmu keguruan, permasalahan teknis, permasalahan social, kerja sama, serta jejaring

• Berartinya meningkatkan standar buat membimbing aplikasi TIK pada pendidikan guru

• Situasi berarti buat kesuksesan integrasi TIK ke pada pendidikan guru

• Strategi- strategi berarti yang butuh dipikirkan pada merancang pendapatan TIK pada pendidikan guru serta mengatur cara pergantian.

Arsip itu membagikan kerangka kegiatan buat TIK pada pendidikan guru serta menerangkan situasi berarti yang wajib dipadati buat kesuksesan integrasi teknologi. Ini menawarkan riset permasalahan yang mendeskripsikan bermacam pendekatan yang bisa dipakai pada menggabungkan TIK ke pada pendidikan guru serta membagikan prinsip buat pengembangan konsep teknologi penting bermutu besar. Terakhir, mangulas berartinya merancang serta mengatur cara pergantian serta membuat dasar sokongan yang besar di antara seluruh pengelola kebutuhan buat menggapai misi pengintegrasian TIK ke pada program pendidikan guru.

2. Peran Teknologi Komunikasi Informasi dalam Pendidikan

TIK membantu mengimbangi perkembangan terbaru dengan bantuan berbagai teknologi yang disertakan di dalamnya. www – www singkatan dari world wide web yang merupakan salah satu layanan yang paling penting dan diterima secara luas (seperti IRC, E-mail dll) dari Internet. Popularitasnya telah meningkat secara dramatis, hanya karena sangat mudah menggunakan konten yang penuh warna dan kaya. Menurut (Agustian & Salsabila, 2021): - " Website merupakan susunan arsip yang silih berkaitan yang ditaruh pada web pc ataupun web". E- learning– E- learning pula diketahui selaku kegiatan belajar mengajar online. E- learning melingkupi kegiatan belajar mengajar di seluruh kadar bagus resmi ataupun non- formal yang memakai jaringan informasi- Internet, intranet(LAN) ataupun ekstranet(WAN).

Bagian itu mencakup e- portofolio, prasarana bumi maya, bibliotek digital, serta repositori subjek kegiatan belajar mengajar online. Seluruh bagian di atas menciptakan bukti diri digital konsumen serta mengaitkan seluruh pengelola kebutuhan pada pendidikan. Ini pula menyediakan riset dampingi patuh ilmu. Dialog Golongan– Internet Relay Chat(IRC) merupakan salah satu layanan Internet terkenal yang mayoritas orang maanfaatkan buat percakapan langsung. Segerombol orang dengan atensi yang serupa bisa beralih pemikiran atau opini satu serupa lain dengan cara praktis melewati Internet. Cerita teknologi internet yang dibutuhkan buat mensupport pendidikan melewati TIK(www, film conference, TeleConference, Mobile Conference, CD Database, WordProcessor, Intranet, Internet dan lain- lain.) E- Modules

Materi yang ditulis diganti serta ditaruh ke pada tipe digital ke pada pc memakai pengolah tutur yang bisa diakses oleh konsumen melewati internet (Mukaromah, 2020).

1. Audio– Conferencing– Mengaitkan alterasi catatan suara dengan cara langsung(realtime) melewati jaringan telepon kala bacaan dengan luas pita kecil serta lukisan bungkam semacam diagram, bagan ataupun lukisan pula bisa dipertukarkan bersama dengan catatan suara, sehingga tipe komunikasi ini rapat diucap audiografis. Visual yang tidak beranjak ditambahkan memakai keyboard pc ataupun dengan melukis atau menulis di pil grafis ataupun kediaman catat.

2. Film– Rapat– Rapat Film membolehkan alterasi tidak cuma suara serta diagram namun pula lukisan beranjak. Teknologi Video- Conferencing tidak memakai rute telepon melainkan link satelit ataupun jaringan tv(broadcast atau kabel).

3. Rapat Berplatform Website– Rapat berplatform website semacam namanya, mengaitkan transmisi bacaan serta diagram, alat audio serta visual melewati internet; itu menginginkan pemakaian pc dengan browser serta komunikasi bisa berbarengan serta asinkron.

4. Kegiatan belajar mengajar Terbuka serta Jarak Jauh– Seluruh layanan ini ada melewati TIK memainkan kedudukan besar pada pendidikan guru. Ini membolehkan kesertaan yang lebih besar serta interaksi yang lebih besar. Ini pula menaikkan mutu pendidikan dengan menyediakan berlatih dengan melaksanakan, instruksi terencana, berlatih mandiri, jalan keluar permasalahan, pencarian data serta analisa serta berasumsi kritis dan daya buat berbicara, bekerja sama serta belajar

.

KESIMPULAN

Pemakaian teknologi itu pada program penataran pembibitan pembelajaran hendak menaikkan mutu pembelajaran dengan cara efisien. Program penataran pembibitan guru yang didesain dengan bagus amat berarti buat penuhi permohonan guru dikala ini yang mau berlatih gimana memakai TIK dengan cara efisien buat pembelajaran mereka. Oleh sebab itu, berarti untuk instruktur guru serta kreator kebijaksanaan buat menguasai faktor- faktor yang pengaruhi keberhasilan serta keberhasilan bayaran dari pendekatan yang berlainan buat pemakaian TIK pada penataran pembibitan guru alhasil strategi penataran pembibitan bisa dieksplorasi dengan cara pas buat membuat pergantian itu bisa dicoba oleh seluruh orang. Jadi bila pemakaian TIK pada program penataran pembibitan pembelajaran oleh instansi pelaksana program penataran pembibitan pembelajaran, cara berlatih membimbing kita hendak sangat mudah serta bisa dimengerti buat tiap tipe peserta didik di negeri kita.

Kesimpulannya, lebih banyak atensi wajib diserahkan dalam kedudukan spesial TIK pada menawarkan imitasi multimedia aplikasi pembelajaran yang bagus, membagikan bimbingan penataran pembibitan perseorangan, menolong menanggulangi pengasingan guru, mengaitkan guru orang ke komunitas pembelajaran yang lebih besar dengan cara lalu menembus, serta mengiklankan guru ke guru. kerja sama. Hasil yang di idamkan dan hasil yang tidak di idamkan dari pemakaian TIK buat pengembangan handal guru butuh dieksplorasi.

DAFTAR PUSTAKA

Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *Islamika*, *3*(1), 123–133. https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1047

Andriani, R., Andriany, D. A., & Lailia, S. K. (2021). Meningkatkan Kualitas Guru Dalam Menguasai TIK Melalui Program Microsoft Partner in Learning (PiL) dan Aplikasi Moodle. *Conference Series Journal*, *01*(01), 1–6.

Fernandes, H. P. (2019). *TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI: KEDUDUKAN DAN PERANANNYA DALAM PENDIDIKAN*. 139.

Maghfiroh, W. (2020). Dampak Teknologi Informasi (IT) terhadap Dunia Pendidikan. *IAIN Kediri*, *3*(01), 241–254.

Mukaromah, E. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Gairah Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, *4*(1), 180–185.

Novita, A., & Harlina. (2019). Peranan Dan Permasalahan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 313–334.

Rohman, M. G., & Susilo, P. H. (2019). Peran Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Studi Kasus Di Tk Muslimat Nu Maslakul Huda. *Jurnal Reforma*, *8*(1), 173. https://doi.org/10.30736/rfma.v8i1.140

Tekege, M. (2019). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran SMA YPPGI Nabire. *Jurnal Teknologi Dan Rekayasa*, *2*(1), 40–52. https://uswim.e-journal.id/fateksa/article/view/38